

**TEACHING ENGLISH IN JUNIOR HIGH SCHOOL: COMPARING
STRATEGY PREFERENCES BETWEEN NOVICE AND EXPERIENCED
TEACHERS IN SMPN 5 SINGARAJA**

By

Marta Afrida Sampurna 2112021107

English Language Education

E-mail: marta.afrida@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study investigates and compares the teaching strategy preferences of novice and experienced English teachers in a junior high school context, specifically at SMPN 5 Singaraja. The research responds to the growing demands of 21st-century education and the shifts in pedagogical approaches accelerated by the Covid-19 pandemic and the implementation of the Merdeka Curriculum in Indonesia. Using a qualitative descriptive design, data were collected through observation checklists, anecdotal records, and in-depth interviews with one novice and one experienced English teacher. The findings reveal that novice teachers tend to adopt student-centered and interactive strategies such as Project-Based Learning, Cooperative Learning, and Discovery Learning, often relying on modules and guided activities. In contrast, experienced teachers integrate structured methods that combine traditional approaches with modern strategies, demonstrating greater adaptability and classroom management skills. This comparative insight highlights the need for professional development programs that bridge the pedagogical gap between novice and experienced teachers. The results are expected to contribute to the improvement of English language teaching practices and teacher training programs, ultimately supporting students in developing essential 21st-century skills.

Keywords: Teaching Strategies, Novice Teachers, Experienced Teachers, English Language Teaching, 21st-Century Learning, Merdeka Curriculum

**PENGAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA: MEMBANDINGKAN PREFERENSI STRATEGI
PENGAJARAN ANTARA GURU PEMULA DAN GURU
BERPENGALAMAN DI SMPN 5 SINGARAJA**

Oleh

Marta Afrida Sampurna 2112021107

English Language Education

E-mail: marta.afrida@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan membandingkan preferensi strategi pengajaran guru Bahasa Inggris pemula dan berpengalaman di jenjang SMP, khususnya di SMPN 5 Singaraja. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tuntutan pembelajaran abad ke-21 serta perubahan pendekatan pedagogis yang dipercepat oleh pandemi Covid-19 dan implementasi Kurikulum Merdeka di Indonesia. Dengan desain deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui lembar observasi, catatan anekdot, dan wawancara mendalam dengan satu guru pemula dan satu guru berpengalaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru pemula cenderung menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dan interaktif seperti Pembelajaran Berbasis Proyek, Pembelajaran Kooperatif, dan Discovery Learning, dengan ketergantungan pada modul dan aktivitas terpandu. Sebaliknya, guru berpengalaman mengintegrasikan metode yang lebih terstruktur dengan menggabungkan pendekatan tradisional dan modern, serta menunjukkan kemampuan manajemen kelas yang lebih matang. Temuan ini menegaskan perlunya program pengembangan profesional untuk menjembatani kesenjangan pedagogis antara guru pemula dan berpengalaman. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan praktik pengajaran Bahasa Inggris dan perancangan program pelatihan guru, sehingga mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan esensial abad ke-21.

Kata kunci: Strategi Pengajaran, Guru Pemula, Guru Berpengalaman, Pengajaran Bahasa Inggris, Pembelajaran Abad ke-21, Kurikulum Merdeka